

**APPLICATION OF MANDALA ART THERAPY TO REDUCE ANXIETY IN
PATIENTS WITH CERVICAL CANCER AT DR. SARDJITO GENERAL
HOSPITAL**

*Aurelia Syifa Anindya¹, Abdul Ghofur², Sarka Ade Susana³
^{1,2,3} Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Tatabumi Street No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : aureliaasa26@gmail.com*

ABSTRACT

Background : *Cervical cancer poses a serious threat to women and often causes anxiety, particularly during hospitalization. Data from Dr. Sardjito General Hospital indicate that the number of inpatients with cervical cancer remains relatively high each year. This situation highlights the need for care that addresses not only physical but also psychological aspects. One therapeutic modality that can be used to reduce anxiety is mandala art therapy.*

Objective : *To apply mandala art therapy within the context of psychiatric nursing care for two cervical cancer patients experiencing anxiety in Ward Bougenville 1 at Dr. Sardjito General Hospital, and to identify patient responses, supporting factors, and barriers to the intervention.*

Methods : *A descriptive case study of two hospitalized cervical cancer patients experiencing anxiety. The intervention was conducted over three days through three sessions, each lasting 40–60 minutes. Anxiety levels were measured using the State-Trait Anxiety Inventory-State (STAI-S).*

Results : *Both patients experienced a decrease in anxiety levels accompanied by stable hemodynamic status. Mrs. S's STAI-S score decreased from 56 (severe anxiety) to 33 (mild anxiety), while Mrs. I's score decreased from 52 (severe anxiety) to 33 (mild anxiety).*

Conclusion : *The application of Mandala Art Therapy, combined with family support, proved effective in reducing anxiety levels in hospitalized cervical cancer patients.*

Keywords : *Cervical Cancer, Anxiety, Mandala Art Therapy*

PENERAPAN *MANDALA ART THERAPY* UNTUK MENURUNKAN KECEMASAN PASIEN DENGAN KANKER SERVIKS DI RSUP DR. SARDJITO

Aurelia Syifa Anindya¹, Abdul Ghofur², Sarka Ade Susana³
^{1,2,3} Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : aureliaasa26@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Kanker serviks menjadi ancaman serius bagi perempuan dan sering menimbulkan kecemasan terutama saat rawat inap. Data RSUP Dr. Sardjito menunjukkan jumlah pasien rawat inap kanker serviks relatif tinggi setiap tahunnya. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penanganan tidak hanya aspek fisik tetapi juga psikologis. Salah satu terapi modalitas yang dapat digunakan untuk menurunkan kecemasan yaitu *mandala art therapy*.

Tujuan : Menerapkan *mandala art therapy* dalam konteks asuhan keperawatan jiwa pada dua pasien kanker serviks yang mengalami kecemasan di Bangsal Bougenville 1 RSUP Dr. Sardjito, mengetahui respons pasien, faktor pendukung, dan faktor penghambat dari pemberian intervensi.

Metode : Studi kasus deskriptif pada dua pasien kanker serviks yang dirawat inap dan mengalami kecemasan. Intervensi dilakukan selama tiga hari melalui tiga sesi selama 40–60 menit setiap sesi. Tingkat kecemasan diukur menggunakan *State-Trait Anxiety Inventory-State* (STAI-S).

Hasil : Kedua pasien mengalami penurunan tingkat kecemasan disertai status hemodinamik yang stabil. Skor STAI-S Ny. S menurun dari 56 (kecemasan berat) menjadi 33 (kecemasan ringan), sedangkan Ny. I menurun dari 52 (kecemasan berat) menjadi 33 (kecemasan ringan).

Kesimpulan : Penerapan *Mandala Art Therapy* disertai dukungan keluarga terbukti efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan pasien kanker serviks yang menjalani rawat inap.

Kata kunci : Kanker Serviks, Kecemasan, *Mandala Art Therapy*